

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-MUHAJIRIN DESA KALONGAN KABUPATEN SEMARANG

Taryanto¹, Ida Zahara Adiba², Isnaini³

^{1,2,3}FAI, Universitas Darul Ullum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran

¹Yantoalka327@gmail.com, ²isnaini2601@gmail.com,

³idazaharaadibah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the efforts made by teachers at the Al-Muhajirin TPQ in Kalongan Village, Semarang Regency, to improve students' Quran reading skills, along with the supporting factors and obstacles. This is a field study using a descriptive qualitative approach. The subjects of this study include teachers/ustadz as primary informants, TPQ administrators, and parents as supplementary informants. Data were collected through a triangulation of methods, including observation, interviews, and documentation. The data were then analyzed using Miles and Huberman's theory, which involves data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The research findings indicate that the students' proficiency in reading the Qur'an at TPQ Al-Muhajirin remains in the transitional and developmental stages, with a primary focus on improving the clarity of articulation (makharijul huruf) and the fluency of recitation (at-tartil). Teachers have implemented various initiatives, including enhancing their own competencies through correction (tashih) and instruction (talaqqi) activities. The sorogan and classical teaching techniques were also applied. Teachers also implemented collaborative learning methods such as Yanbu'a, Tilawati, and Ummi to enhance the effectiveness of learning. Additionally, teachers routinely conducted evaluations and monitoring to track the progress of students' abilities. Supporting factors include high student motivation, teacher commitment, and a conducive learning environment. Meanwhile, inhibiting factors include variations in students' ability levels, inconsistent attendance, and the advancement of digital technology and the use of electronic devices that divert focus from learning.

Keywords: *Ability to Read the Qur'an, Teachers' Efforts, TPQ*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya yang dilakukan guru di TPQ Al-Muhajirin Desa Kalongan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini meliputi guru/ustadz sebagai informan utama, pengelola TPQ, dan wali santri sebagai informan penguat. Data dikumpulkan melalui triangulasi teknik meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Muhajirin masih berada dalam tahap transisi dan pengembangan dengan fokus

utama peningkatan kefasihan *makharijul huruf* dan kelancaran membaca (at-tartil). Berbagai upaya dilakukan guru melalui peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan *tashih*, dan *talaqqi*. Diterapkan pula teknik pembelajaran sorogan dan klasikal, Guru juga menerapkan metode pembelajaran yang kolaboratif seperti Yanbu'a, Tilawati, dan Ummi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, para guru juga rutin melakukan evaluasi dan monitoring guna memantau tingkat perkembangan kemampuan santri. Faktor pendukung meliputi motivasi belajar santri yang tinggi, komitmen guru, serta dukungan lingkungan yang kondusif. Sementara faktor penghambatnya meliputi perbedaan tingkat kemampuan santri, kehadiran yang tidak konsisten, kemajuan teknologi digital dan penggunaan gawai yang mengalihkan fokus pembelajaran.

Kata Kunci: Kemampuan membaca Al-Qur'an, Upaya Guru, TPQ

A. Pendahuluan

Selama kurun waktu 22 tahun, dua bulan dan 22 hari, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara silih berganti dari ayat ke ayat melalui perantara Malaikat Jibril (Shihab 2007). Al-Qur'an turun sebagai sebuah mukjizat yang bertujuan untuk membebaskan manusia dari gelapnya kehidupan dunia menuju cahaya Ilahi, serta sebagai petunjuk dan membimbing manusia menuju jalan lurus yang diridhoi Allah SWT (Al-Qaththan 2018). Maka dari itu, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang fundamental dalam ajaran Islam. Sebagai sebuah mukjizat, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan semata, melainkan juga harus dipahami isinya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari guna membina moral dan kepribadian umat. Oleh karenanya, penting bagi seorang

muslim untuk mampu memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada, bahkan semenjak masih dalam usia dini (Arikarani et al. 2023).

Sebagaimana pepatah Arab yang mengatakan "Menuntut ilmu di usia muda bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan menuntut ilmu di usia tua bagaikan mengukir di atas air", dari pepatah ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa, usia muda/dini adalah kesempatan emas yang sangat berharga untuk belajar dan menanamkan nilai-nilai keagamaan utamanya pendidikan Al-Qur'an, karena pada usia ini, ingatan masih sangat tajam, dan apa yang dipelajari cenderung akan terus melekat di dalam diri sang pelajar.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang menjadi salah satu sarana

utama dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini di lingkungan masyarakat. Tujuan TPQ adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk karakter spiritual generasi muda ditengah modernisasi (Machali and Ainul Munawaroh 2014).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Dalam pelaksanaannya, beberapa santri mengalami kendala dalam memahami *makharijul huruf*, penerapan kaidah tajwid, dan penerapan hukum panjang pendek bacaan (*mad*). Selain itu, era globalisasi yang dibarengi pesatnya perkembangan teknologi digital menyebabkan anak-anak lebih akrab dengan gawai dibandingkan dengan Al-Qur'an (Fadlillah 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwasanya proses pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung di TPQ belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dari guru/ustadz.

Guru yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah seorang guru intelektual atau yang biasa dikenal dengan julukan ustadz. Dalam praktiknya, guru/ustadz memiliki peran yang strategis, bukan hanya sekedar mengajar, guru juga memiliki peran lain sebagai motivator, pembimbing, pelatih, pendamping, evaluator dan teladan bagi santri (Hutabarat et al. 2024). Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi guru/ustadz dalam memahami karakter santri, kreatifitas dalam menyiapkan model pembelajaran, kesabaran, dan kemampuan untuk mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan santri (Erianti and Arifah 2024). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya strategis dari guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara optimal (Hidayatullah 2019).

TPQ Al-Muhajirin yang terletak di Perum Delta Asri 5, RT 05 RW 15, Rejowinangun, Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berperan aktif dalam upaya membina anak-anak usia dini (santri) guna

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkup masyarakat desa. Dalam praktiknya TPQ Al-Muhajirin telah melakukan berbagai upaya dan inovasi, diantara upaya yang dilakukan ialah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan beragam, bimbingan individu maupun klasikal dengan ahli Al-Qur'an, mengikuti berbagai pelatihan metode membaca Al-Qur'an serta kegiatan evaluasi terhadap efektifitas metode pengajaran yang digunakan dan monitoring perkembangan santri. Namun, meskipun demikian masih ditemukan variasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an diantara para santri. Hal ini menunjukkan perlu dilakukannya peninjauan mendalam terhadap efektifitas upaya yang dilakukan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan guna mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam terhadap upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Kalongan. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan guna mengidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat, serta melakukan evaluasi terhadap

efektifitas strategi yang diterapkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran Al-qur'an yang lebih efektif, khususnya dalam lingkup TPQ.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak mengkaji upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian yang dilakukan Fadlillah (2024), menunjukkan bahwa peran guru TPQ sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode yang bervariasi dan bimbingan intensif terhadap santri. Penelitian lain oleh Hidayatullah (2019), menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang terstruktur dan evaluasi rutin dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri. Sementara Erianti dan Arifah (2024), menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilakukan dengan memahami karakter santri, penggunaan metode qiroati, pemanfaatan metode pembelajaran, serta motivasi dan bimbingan yang berkelanjutan. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum

membahas secara spesifik upaya guru TPQ dalam lingkup masyarakat desa, penggunaan berbagai variasi metode pengajaran, serta tantangan modernisasi penggunaan teknologi digital (Muh. Hambali and Mu'alimin 2020). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hadir guna mengisi kekosongan yang ada, dengan fokus utama mengenai upaya yang dilakukan guru di TPQ Al-Muhajirin Desa Kalongan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih guna menggali secara mendalam untuk memperoleh pemahaman terkait fenomena yang terjadi secara alamiah di lapangan, serta untuk mendeskripsikan secara runtut mengenai segala upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin (Sugiyono 2022). Dalam penelitain ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang terjun langsung ke lapangan dan melakukan iteraksi dengan partisipan

guna menggali perspektif mereka secara komprehensif (Ida Zahara Adibah et al. 2025). Data dikumpulkan melalui triangulasi teknik yakni menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi langsung TPQ Al-Muhajirin, wawancara dengan guru/ustadz sebagai informan utama ditambah wawancara terhadap pengelola, serta wali santri sebagai pendukung, dan dokumentasi kegiatan maupun dokumen lain yang relevan. Kemudian data dianalisis mengacu pada teori Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (Miles, and Huberman 2014). Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai upaya yang dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Kalongan Kabupaten Semarang, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kondisi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan, bahwa kondisi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin saat ini berada dalam tahap transisi dan pengembangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Dian Wijayanti (salah satu guru di TPQ Al-Muhajirin) menyatakan bahwa fokus utama pembelajaran, kini dialokasikan pada peningkatan kefasihan *makharijul huruf, shifatul huruf*, penerapan hukum tajwid, kelancaran dalam membaca Al-Qur'an (*at-tartil*), dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri. Kemudian, dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terkait tingkat kemajuan kemampuan santri pada setiap jenjang jilid, mulai dari tingkat dasar sampai pada tahap mampu membaca Al-Qur'an secara utuh kemudian setelah dilakukan evaluasi, perlu adanya identifikasi untuk menentukan langkah perbaikan yang tepat (Arifin 2012).

Kondisi ini selaras dengan teori belajar yang dicetuskan oleh Jerome

Bruner, dalam konsepnya yang dikenal dengan *spiral curriculum*, ia menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang dari tingkat yang sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks (Bruner 1974). Lebih lanjut, Bruner menjelaskan terdapat tiga tahapan belajar, yaitu enaktif (peragaan), ikonik (visual), dan simbolik (simbol abstrak) (Syarifah et al. 2025). Berdasarkan pada teori ini, membuktikan adanya perkembangan pemahaman peserta didik (santri) yang terjadi secara bertahap, yang awalnya hanya memahami *makharijul huruf*, berkembang menjadi memahami hukum tajwid dan seterusnya.

2. Metode Pembelajaran yang Diterapkan

Secara teknis, metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ Al-Muhajirin bersifat dinamis dan adaptif guna menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Dalam pelaksanaannya, guru TPQ Al-Muhajirin menunjukkan langkah yang serius dalam memilih metode pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan langkah nyata berupa peralihan metode pembelajaran dari

buku Iqro' menuju metode Yanbu'a yang dibarengi dengan para guru yang secara proaktif mengikuti pelatihan metode Yanbu'a guna memastikan standarisasi bacaan yang sesuai dengan kaidah *rasm ustmani* (Basthomi and Nashoih 2024). Selain itu, guru juga melakukan kolaborasi teknik mengajar dari metode Tilawati Tegal dan metode Ummi untuk memperkaya variasi dalam menyampaikan materi.

Langkah ini selaras dengan pendapat Izzan dan Saepudin (2018) yang menyatakan bahwa bahwa pemilihan metode dan penguasaan teknik mengajar yang tepat oleh guru merupakan faktor determinan yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam menguasai literasi Al-Qur'an secara cepat dan akurat. Disamping itu, kolaborasi teknik pembelajaran yang dilakukan sejalan dengan pendapat Hamruni (2015), yang menyatakan bahwa kolaborasi berbagai metode mengajar (*eklektik*) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga mempercepat pencapaian target kurikulum.

3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, guru di TPQ Al-Muhajirin melakukan berbagai cara. Diantaranya mengadakan agenda belajar rutin setiap dua pekan sekali bersama Ustadz ahli Al-Qur'an sebagai bentuk komitmen menjaga kemurnian bacaan (*tashih*). Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperbaiki bacaan guru (*talaqqi*) dan menjaga ketersambungan sanad keilmuan. Selaras dengan hal tersebut Tafsir (1992), menyatakan bahwa seorang guru harus terus-menerus mengasah kemampuan dan kompetensinya untuk menjaga keontetikan dan standar keilmuan karena guru sejati adalah guru yang mau belajar sepanjang hayat.

Upaya lain yang dilakukan guru TPQ Al-Muhajirin adalah dengan melakukan pengelolaan kelas secara kondusif dengan cara menggabungkan teknik belajar individual (*sorogan*) dan latihan bersama secara klasikal. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2000) yang menyatakan pengelolaan

kelas yang baik adalah kunci keberhasilan pembelajaran, sehingga santri dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal.

Selain dua upaya diatas, guru TPQ Al-Muhajirin juga secara rutin melakukan rapat koordinasi bulanan dan pekanan guna mengevaluasi dan memonitoring perkembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Zaenal Arifin dalam bukunya menyebutkan bahwa evaluasi rutin sangat penting untuk mengidentifikasi hambatan belajar sedini mungkin, sehingga guru dapat sesegera mungkin menentukan tindakan perbaikan (*remedial*) yang tepat bagi peserta didik (Arifin 2012).

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin. Diantara faktor pendukung yang ditemukan adalah adanya semangat belajar santri yang tinggi, komitmen teguh para guru, serta dukungan lingkungan yang cukup kondusif. Kemudian, faktor penghambat yang ditemukan

diantaranya adalah adanya heterogenitas daya serap santri dalam memahami pembelajaran, kehadiran yang tidak konsisten, kemajuan teknologi digital yang tidak dibarengi dengan pengawasan dari orang tua membuat anak-anak lebih akrab dengan gawai, serta tantangan dalam mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

Lahmi et al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar santri dan lingkungan yang kondusif adalah hal krusial yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu menurut Purnama et al. (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kurangnya pengawasan orang tua dirumah menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan santri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Kalongan Kabupaten Semarang masih berada pada tahap transisi dan pengembangan, dengan fokus utama pada peningkatan kefasihan

makharijul huruf dan kelancaran membaca (at-tartil). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan tersebut dilakukan secara sistematis melalui peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan tashih dan talaqqi, penerapan sistem pembelajaran sorogan dan klasikal, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti Yanbu'a, Tilawati, dan Ummi. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin untuk memantau perkembangan santri.

Keberhasilan upaya tersebut didukung oleh motivasi belajar santri yang tinggi, komitmen guru yang kuat, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, antara lain perbedaan kemampuan santri, ketidakkonsistenan kehadiran, serta pengaruh penggunaan gawai dan perkembangan teknologi digital dan kurangnya pengawasan dari orang tua yang dapat mengalihkan fokus belajar. Dengan demikian, upaya guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2018. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Kedua (Edisi Revisi). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Arikarani, Yesy, Pasiska Pasiska, and Joni Helandri. 2023. "Manajemen Pengelolaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Berbasis Al-Quran." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):57–76.
- Basthomi, Mohammad Abu Yazid, and Afif Kholisun Nashoih. 2024. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Bacaan Al-Quran Di TPQ Darut Taibin." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3(1):181–87.
- Bruner, Jerome Seymour. 1974. *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka cipta.
- Erianti, Soli, and Umi Arifah. 2024. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3(3):584–92.
- Fadlillah, Fadlillah. 2024. "Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Mubarak Kampung Surabayan." *Journal of Islamic Education and Pedagogy* 1(02):115–22.
- Hamruni, Hamruni. 2015. "Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual."

- Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12(2):177–87.
- Hidayatullah, Anda. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu." PhD Thesis, IAIN BENGKULU.
- Hutabarat, Ranto, Jenni Asri, and Damayanti Nababan. 2024. "Peran Guru Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu* 1(1):58–64.
- Ida Zahara Adibah, Mohammad Edy Nurtamam, and Matori. 2025. *Buku Ajar Metodologi penelitian*. Cetakan pertama, 2025. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Izzan, Ahmad, and Dindin Moh Saepudin. 2018. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an." *Pustaka Aura Semeste*. <https://www.academia.edu/download/107351837/234699824.pdf>.
- Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid, and Jummadillah Jummadillah. 2020. "Analisis Upaya, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 3(2):213–29.
- Machali, Imam, and Fia Ainul Munawaroh. 2014. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara." *Jurnal An Nûr* 6(2):203–25.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd Edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.
- Muh. Hambali and Mu'alimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Cetakan Pertama, April 2020. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Purnama, Muhammad Dony, Ali Maulida, and Muhammad Sarbini. 2019. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(2B):179–91.
- Shihab, M. Quraish. 2007. "Membumikan" *Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Syarifah, Syarifah, Selviani Rahmadani, Allia Ayu Derajati, and Waki'a Waki'a. 2025. "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL* 3(4):146–50.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.